BAB II

GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Tentang Olrange & Alva Digital

Gambar 2.1 Logo Olrange
Sumber: Olrange (2018)

Olrange adalah sebuah agensi digital yang berdiri sebagai agensi independen, yang dibangun tahun 2013 oleh Victor Hartanto di bawah naungan PT JINGGA KREASI MULTIGUNA. Olrange telah berkembang menjadi salah satu agensi digital terkemuka di Indonesia dengan berbagai penghargaan dan pencapaian. Olrange menyediakan berbagai layanan digital seperti *social media marketing, digital production & development, digital content production & development, community management, creative design, dan digital communication*. Pada tahun 2019 Olrange meraih penghargaan "*GOLD WINNER*" dan "*LOCAL HERO*" untuk kategori *Independent Agency of The Year* 2019 oleh *Marketing Interactive*. (Marketing Interactive, 2019)

Gambar 2.2 Pemenang *Independent Agency of the Year*
Sumber: (Marketing Interactive, 2019)

Pada tahun 2021, *Future Creative Network* (FCN) melakukan pendanaan kepada Olrange, bersama dengan beberapa agensi lainnya seperti Olround, Froyo Story, dan Maleo, untuk membangun digital powerhouse bernama ALVA *Holding Group*. Hal

ini bertujuan untuk memperkuat posisi Olrange di industri digital dengan dukungan ekosistem digital yang lebih luas.

Gambar 2.3 Logo Alva Digital Network
Sumber: (ALVA Digital Network, 2025)

Alva Digital merupakan bagian dari ALVA Holding Group, yang menaungi beberapa agensi digital termasuk Olrange. Sebagai digital powerhouse terbesar di Asia Tenggara, ALVA Holding Group bertujuan untuk memperluas jaringan agensi dengan spesialisasi berbeda dalam bidang digital. Di bawah naungan ALVA Holding Group, Olrange kini berkolaborasi dengan agensi lain seperti Olround, ANTIKODE, Froyo Story, Maleo, Orbeam, Orbeat, dan Orca dalam menyediakan layanan digital yang lebih luas dan terintegrasi. Sebagai bagian dari ekosistem ini, Alva Digital berfokus pada pengembangan solusi digital inovatif, termasuk analitik, pengelolaan iklan digital, serta optimalisasi strategi pemasaran berbasis data. Dengan menggabungkan wawasan industri yang mendalam dan teknologi terkini, Alva Digital membantu merek-merek besar dalam mencapai tujuan bisnis mereka dengan pendekatan digital yang efektif dan terukur. (ALVA Digital Network, 2025)

Dengan pengalaman lebih dari satu dekade, Olrange dan Alva Digital telah menangani berbagai klien besar seperti Disney, Garnier, Blu by BCA, Regen, Hyundai, Filma, Nuvo, UOB TMRW, dan banyak lainnya. Khususnya, kerja sama dengan Disney telah berlangsung selama tiga tahun terakhir, menghasilkan berbagai proyek inovatif yang memperkuat posisi Disney di pasar Indonesia. Pencapaian dari kolaborasi ini yaitu pengembangan *360 AR Filter Virtual Exhibition* untuk Disney+ Hotstar, di mana proyek ini memungkinkan pengguna merasakan pengalaman pameran virtual interaktif melalui teknologi *augmented reality* (AR). Inisiatif ini mendapat pengakuan dalam ajang Citra Pariwara tahun 2022, sebuah festival periklanan bergengsi di Indonesia. (Citrapariwara.org, 2022)

2.2 Visi Misi Perusahaan

Sebagai agensi digital yang terkemuka di Indonesia dan merupakan bagian dari ALVA Digital, Olrange memiliki visi dan misi sebagai berikut:

VISI

1. *To expand source of streams*
2. *To maximized margin & client's spending*
3. *To open up new innovations*

MISI

1. *Create new digitally-LED creative agencies model*
2. *Derivatives business unit*
3. *Brand development by marketing & creative partnerships.*

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Sebagai sebuah agensi digital yang menangani berbagai klien besar, dalam pengerjaan proyek-proyeknya, Olrange bekerja secara tim yang berasal dari berbagai divisi. Struktur organisasi perusahaan dirancang untuk memastikan kelancaran operasional serta efisiensi dalam pelaksanaan strategi digital. Berikut adalah struktur dari Olrange:

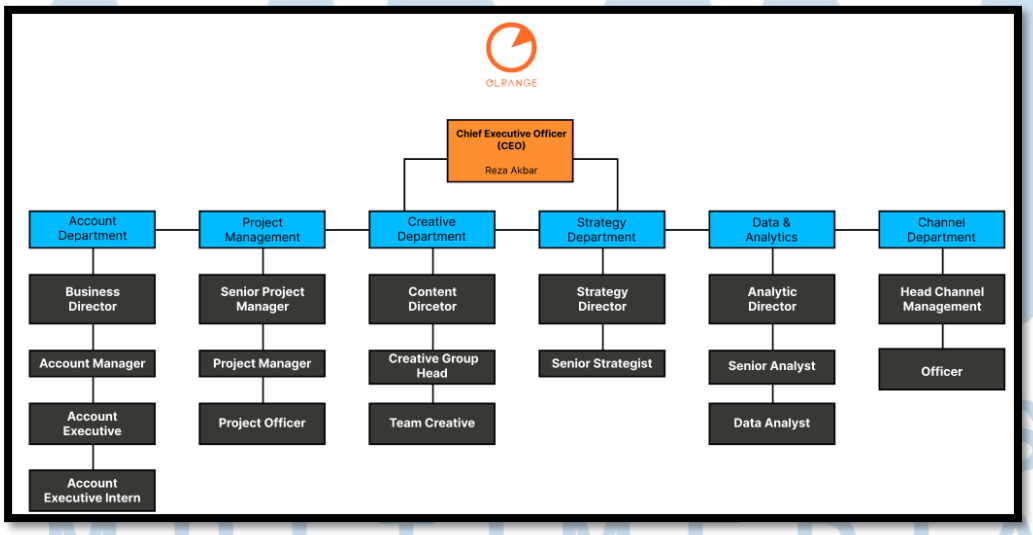

Gambar 2.4 Struktur Organisasi Olrange

Sumber: Dokumen Perusahaan yang Diolah Oleh Penulis (2025)

1. *Chief Executive Officer (CEO)*

Chief Executive Officer (CEO) dari Olrange adalah Reza Akbar, yang mana memegang peran strategis sebagai pimpinan tertinggi yang bertanggung jawab atas keseluruhan operasional perusahaan. Dalam struktur organisasi Olrange, Reza Akbar menjadi pusat koordinasi antar berbagai divisi serta memimpin langsung sejumlah departemen utama seperti *account, creative, strategy, analytics, channels, dan project management*. Kepemimpinannya memastikan sinergi antar tim berjalan efektif demi mencapai visi dan tujuan perusahaan secara menyeluruh.

2. *Account Departemen*

Account Departemen merupakan divisi yang menjembatani antara perusahaan dengan klien. Tugas utamanya adalah memastikan bahwa kebutuhan dan keinginan klien dipahami dengan baik oleh tim internal, serta memastikan hasil akhir sesuai ekspektasi klien (Broom, 2008). Selama praktik kerja magang di Olrange, posisi penulis adalah sebagai *Account Executive Intern* yang tergabung dalam departemen account, khususnya pada tim yang menangani klien Disney+ Hotstar. Dalam struktur ini, posisi intern berada di bawah beberapa jenjang kepemimpinan sebagai berikut:

a. *Business Director*

Posisi tertinggi dalam *departmen account* untuk tim Disney+ Hotstar dipegang oleh Putri Diana. Sebagai *Business Director*, beliau bertanggung jawab terhadap pengelolaan keseluruhan strategi komunikasi untuk klien, menganalisis peluang bisnis baru, menjalin serta mempertahankan hubungan jangka panjang dengan klien, serta membawahi posisi-posisi di bawahnya untuk memastikan kualitas output tetap sesuai dengan standar yang ditetapkan

b. *Account Manager*

Di posisi berikutnya terdapat Adhityara R, yang berperan sebagai *Account Manager* untuk klien Disney+ Hotstar. Tugas utama beliau meliputi pengelolaan harian kebutuhan klien, pengawasan *timeline* konten, koordinasi internal tim kreatif dan strategi, serta menjaga kelancaran komunikasi antara tim dan klien. Selain itu, Adhityara juga bertanggung

jawab terhadap pelaksanaan *campaign AON (Always On)* serta monitoring performa dari setiap konten yang ditayangkan.

c. Account Executive

Posisi *Account Executive* untuk tim Disney+ Hotstar ditempati oleh Intan Permata Ayu dan Allysya Nurhaliza. Keduanya memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan teknis tugas-tugas harian, termasuk penyusunan *brief* internal, persiapan laporan, pemantauan progres konten, serta koordinasi langsung dengan klien dalam kebutuhan operasional harian.

d. Account Executive Intern

Posisi *Account Executive Intern* untuk tim Disney+ Hotstar ini ditempati oleh penulis. Di mana penulis memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan teknis tugas-tugas harian, diantaranya yaitu menulis *MoM (Minutes of Meeting),* pembuatan *deck power point* untuk tim internal, serta membantu penyampaian kebutuhan klien kepada tim internal.

3. Project Management

Dalam satu tim yang terdiri dari berbagai divisi, proyek serta konten yang dikerjakan tidak hanya satu atau dua, melainkan sangat beragam dan berjalan dengan sesuai. Menurut Heizer et al. (2017) manajemen proyek adalah proses perencanaan, penjadwalan, dan pengendalian aktivitas proyek untuk memenuhi tujuan proyek tersebut. Di mana keberadaan departemen *Project Management* sangat penting dalam memastikan setiap proyek dapat berjalan dengan terstruktur, efisien, dan sesuai dengan jadwal. *Departmen* ini memiliki tanggung jawab untuk memantau seluruh pergerakan tim dan proyeknya, memahami beban kerja dari tiap anggota tim, serta mengatur alur kerja agar proses produksi konten berjalan secara tertib dan terorganisir.

a. Senior Project Manager

Senior Project Manager merupakan posisi tertinggi dalam struktur departemen ini. *Senior Project Manager* bertanggung jawab utama untuk mengawasi semua aktivitas dan anggota tim *Project Management*. Perannya termasuk memastikan timeline dan kualitas produksi konten untuk *campaign* besar, sosial media, dan konten musiman seperti trendjacking.

Dalam hal perencanaan produksi dan penentuan prioritas, *senior project manager* juga berperan sebagai penentu utama arah kerja.

b. Project Manager

Posisi *Project Manager* berperan sebagai pengatur lalu lintas dari semua konten yang masuk dan keluar dalam tim. Dengan klien Disney+ Hotstar *Project Manager* bertugas untuk memegang segala asset konten (*AV (Audio Visual)* maupun *KV (Key Visual)*), *Legal Lines*, serta memastikan konten seperti *social media post, campaign*, dan *trendjacking* dapat diproses sesuai prioritas dan tenggat waktu.

c. Project Officer

Project Officer bertanggung jawab untuk mengatur alur keluar-masuk rutin konten, seperti konten *Always On (AON)*, termasuk unggahan media sosial harian, serta konten *trendjacking* yang membutuhkan ketepatan waktu dan kecepatan produksi, di tim Olrange yang menangani klien Disney+ Hotstar.

4. Creative Departemen

Dalam agensi digital seperti Olrange, departemen kreatif bertanggung jawab untuk menjaga kualitas ide, gaya, dan konsistensi komunikasi visual dalam materi *campaign*. Departement kreatif juga bertanggung jawab dalam mengubah *brief* dari tim account menjadi konsep visual serta konten-konten yang menarik. Menurut Altstiel & M.Grow (2017) departmen kreatif bertugas untuk mengonsepkan komunikasi merek melalui pendekatan visual dan naratif yang relevan dan orisinal dengan tujuan membangun keterhubungan emosional dengan target audiens.

a. Content Director

Content Director adalah posisi tertinggi dalam departemen kreatif dan bertanggung jawab atas seluruh operasi kreatif antara proyek dan tim. *Content Director* bertanggung jawab atas arah kreatif dan memastikan kualitas visual dan pesan komunikasi sesuai dengan identitas merek Disney+ Hotstar. Sebelum konsep diajukan kepada klien untuk disetujui, ia juga menjadi pengambil keputusan utama.

b. *Creative Group Head*

Creative Group Head memimpin langsung proses kreatif dari awal hingga akhir. Dengan klien Disney+ Hotstar, *Creative Group Head* akan memastikan seluruh campaign, baik berupa series highlight, konten social media, maupun *pop culture adaptation* seperti *trendjacking* terkonsep dengan matang dan dijalankan sesuai dengan strategi yang sudah di tentukan.

c. *Team Creative*

Terdapat berbagai macam posisi yang berbeda pada *Team Creative*, diantaranya yaitu:

i. Content Manager

Di Olrange, *Content Manager* memiliki tanggung jawab dalam mengelola alur kerja tim kreatif, di mana *Content Manager* bertanggung jawab untuk memastikan setiap anggota tim memenuhi deadline, kualitas konten, dan kebutuhan *brief.*

ii. Art Director

Art Director bertanggung jawab langsung untuk mengevaluasi *(Quality Contol)* dan memvalidasi *key visual (KV), audio visul (AV), copy on visual (COV),* dan konsistensi desain dalam setiap materi visual, baik untuk *campaign* utama maupun media sosial.

iii. Content Writter

Bertanggung jawab dalam mendevelop caption, headline, dan COV yang menarik berdasarkan brief yang telah diberikan oleh tim account dari klien Disney+ Hotstar.

iv. Graphic design

Graphic Designer bertanggung jawab untuk menghasilkan elemen visual seperti *digital ads, banner,* dan *social media feed.* Untuk klien Disney+ Hotstar, *Graphic Designe*r memiliki tugas untuk membuat *layout*, ilustrasi, serta pengolahan tipografi yang mendukung *brand look & feel* dari Disney+ Hotstar.

v. Editor

Editor bertanggung jawab untuk mengolah materi video seperti *trailer, teaser,* dan klip pendek untuk digunakan di media sosial. Dengan klien Disney+ Hotstar, *Editor* memiliki tugas dalam pengemasan video, seperti *localize* asset konten yang telah diberikan oleh klien melalui tim *Account.*

vi. Creator

Creator seabagi eksekutor bertugas merekam materi visual dan melakukan *editing* dasar. Dalam konteks Disney+ Hotstar, *creator* terlibat dalam produksi konten ringan untuk *campaign* maupun *live report.*

5. Strategy Departemen

Departemen *strategy* memiliki peran yang sangat penting, di mana departemen ini bertugas untuk memastikan bahwa setiap konten yang diproduksi tidak hanya menarik secara visual atau verbal, tetapi juga memiliki arah yang jelas, berbasis pada data, dan selaras dengan tujuan komunikasi klien.

a. Strategy Director

Sebagai pemegang posisi tertinggi di departemen ini, *Strategy Director* bertugas untuk memastikan bahwa setiap campaign yang berjalan, dibuat berdasarkan *insight* yang mendalam terhadap perilaku audiens dan performa konten sebelumnya.

b. Senior Strategist

Berada di bawah *Strategy Director*, *Senior Strategist* bertugas untuk merumuskan dan mengembangkan insight dari *trend-trend* yang sedang berjalan untuk rencana konten harian, mingguan, maupun bulanan berdasarkan strategi yang telah ditetapkan.

6. Data & Analytics

Sebuah konten yang berhasil bukan hanya didasarkan pada ide kreatif, tetapi juga pada analisis data yang mendalam. Oleh karena itu, departemen *Data & Analytics* memegang peran yang sangat penting dalam mendukung tercapainya

tujuan komunikasi dan bisnis klien.

a. Analytic Director

Sebelum konten dikembangkan oleh tim strategis dan kreatif, *Analytic Director* bertanggung jawab untuk menyusun kerangka analisis awal. *Analytic Director* akan menganalisis tren konsumen, pola interaksi di media sosial, dan peluang komunikasi yang relevan dengan platform serta serial yang ditayangkan Disney+ Hotstar.

b. Senior Analyst

Untuk klien seperti Disney+ Hotstar, *Senior Analyst* melakukan riset terhadap jenis konten yang sedang populer, strategi konten *streaming* platform lain, serta mengkaji performa berbagai jenis kampanye.

c. Data Analyst

Data Analyst fokus pada pengumpulan dan *monitoring* data performa konten dari media sosial Disney+ Hotstar, termasuk Instagram, X (Twitter), Facebook, TikTok, dan YouTube. Mereka juga memiliki tugas untuk membandingkan performa ini dengan kompetitor utama di industri *entertainment* maupun *streaming*.

7. Channel Departemen

Di Olrange, Departemen *Channel* bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh konten yang telah dibuat oleh tim kreatif dan disetujui oleh klien melalui tim *account* dapat dipublikasikan dengan tepat waktu sesuai dengan platform, format, dan jadwal yang telah ditetapkan.

a. Head Channel Management

Head Channel Management bertanggung jawab untuk mengawasi semua aktivitas distribusi konten di berbagai platform digital Disney+ Hotstar. Ia bertanggung jawab untuk memastikan bahwa konten diunggah sesuai dengan *brief* yang diberikan oleh tim *account* serta memastikan bahwa konten memenuhi standar teknis dan estetika yang berlaku untuk setiap platform.

b. *Channel Officer*

Channel Officer berperan langsung dalam proses unggah konten ke berbagai kanal digital. Mereka bertugas memonitor jadwal publikasi, mengecek ulang konten sebelum tayang, serta menyesuaikan konten dengan format teknis masing-masing platform.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA